



PENGGUNAAN TIKTOK DALAM PEMBELAJARAN MUSIK DIKALANGAN MAHASISWA

Muhammad Rizky Abdulloh¹⁾, Adinda Firani²⁾, Yolanda Simanjuntak³⁾,
Riyan Hidayatulloh⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Universitas Lampung, Indonesia

email: rizkyflame2@gmail.com¹⁾, adindafirani008@gmail.com²⁾

yolandairenesimanjuntak@gmail.com³⁾, riyan.1002@fkip.ac.id⁴⁾

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of music learning through the Tiktok application. This research uses a descriptive qualitative method with a literature study approach and analysis of Music Education students at the University of Lampung in using Tiktok as a learning medium. The results and discussion of the research show that the use of Tiktok as a medium for music learning is quite effective among Music Education students. Tiktok has a positive impact as an interactive and easily accessible learning medium, thereby enhancing learning motivation and practical understanding of music concepts. Tiktok not only serves as a source of entertainment but can also function as an effective and enjoyable music learning medium. The use of Tiktok in the context of music education can enhance the cognitive and psychomotor aspects of students, thereby enriching their overall learning experience. Thus, the integration of digital technology such as Tiktok in music education has great potential to be further developed in the world of education as a learning innovation relevant to the times.

Keywords: Tiktok, Learning, Music, Flexible, Application

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran musik melalui aplikasi TikTok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur dan analisis terhadap mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Lampung dalam penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran. Hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran musik cukup efektif di kalangan mahasiswa Pendidikan Musik. TikTok memberikan dampak positif sebagai media pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman konsep musik secara praktis. Penggunaan TikTok dalam konteks pendidikan musik mampu meningkatkan aspek kognitif dan psikomotorik mahasiswa, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka secara menyeluruh. Dengan demikian, integrasi teknologi digital seperti TikTok dalam pembelajaran musik sangat potensial untuk dikembangkan lebih lanjut dalam dunia pendidikan sebagai inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Tiktok, Pembelajaran, Musik, Fleksibel, Aplikasi

I. PENDAHULUAN

Teknologi dalam pembelajaran musik dapat meningkatkan kreativitas, minat belajar, ekspresi diri, dan kolaborasi peserta didik. Pendidik terbantu karena materi musik disampaikan dengan cara yang lebih interaktif

dan mudah dipahami. Selain itu, peserta didik memiliki kemampuan untuk mengakses kapan saja, hanya menggunakan gawai dan internet, yang membuat proses belajar lebih mandiri dan fleksibel. Teknologi memiliki efek positif, Pembelajaran musik



diaplikasikan dan diinternalisasikan sebagai pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi kreatif dan berkomunikasi dengan cara yang sesuai dengan perkembangannya (Rumapea, 2019). Perangkat lunak membantu generasi modern sebagai media informatif dengan cepat. Sekelompok orang yang disebut Generasi Z adalah mereka yang lahir sebelum generasi alfa dan setelah generasi milenial. Generasi Z terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1997 dan 2012. Gen Z terhubung dan bergantung pada teknologi yang sangat maju. Generasi ini lahir ketika media sosial telah menjadi kebutuhan sehari-hari. Generasi ini sangat bergantung pada internet karena mereka tidak bisa lepas dari dunia nyata (Kamil & Laksmi, 2023).

Aplikasi tiktok merupakan perangkat lunak menawarkan banyak video yang berisi informasi kepada penggunanya; platform ini tidak hanya menyediakan video untuk hiburan, tetapi juga memiliki banyak video yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar. Bukan hanya sebagai hiburan, tiktok digunakan oleh banyak pembuat konten untuk mengajar pengguna mengenai trik dan tips dalam pembelajaran musik.

Tiktok media pembelajaran yang paling fleksibel, bahkan bisa menjadi media informasi yang singkat, padat, dan jelas. Tiktok dapat menjadi platform pembelajaran

yang bagus, terutama untuk mahasiswa pendidikan musik. Tiktok memungkinkan pembuat konten untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka dengan lebih luas, meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan akses ke sumber daya pendidikan. dan konten yang disajikan dalam video singkat dan menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. Tiktok mungkin menjadi salah satu media pembelajaran yang paling populer dan berhasil di era internet saat ini karena sifat inovatifnya. Teknologi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan meningkatkan proses pembelajaran (Yanto, 2021).

Saat ini, hampir semua aktivitas sosial membutuhkan teknologi karena kemajuan teknologi yang sangat cepat. Pendidikan tetap merupakan masalah penting yang tidak boleh diabaikan, bahkan di kalangan mahasiswa (Gen Z). Generasi Z memiliki keunggulan karena mereka mampu mendefinisikan diri mereka sendiri. Memahami apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka miliki membuat siswa senang memilih apa yang mereka butuhkan. Siswa memiliki kesempatan untuk membangun karakter mereka sendiri. Baik siswa dalam kursus formal maupun informal memiliki kebebasan untuk memilih gaya pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhannya. Guru



juga harus menyesuaikan gaya pembelajaran mereka untuk setiap siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi sumber pembelajaran di luar kelas.

Mahasiswa harus menerapkan pembelajaran informal, karena Pendidikan informal berperan penting dalam pewarisan nilai-nilai budaya dan pendidikan di masyarakat. Coombs dalam (Noya & Wahyuni, 2017). Menyatakan bahwa pendidikan informal merupakan proses sepanjang hayat dimana seseorang memperoleh dan menghimpun pengetahuan, keterampilan, sikap dan pandangan dari pengalaman dan terpaan lingkungan di rumah, tempat kerja, tempat bermain, dari contoh perilaku dan sikap-sikap keluarga dan teman, dari perjalanan. Tujuan pendidikan informal mempunyai nilai-nilai yang baik, luhur, pantas dan benar serta indah untuk kehidupannya. Pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah mengenai kehadiran peneliti, subjek penelitian, dan instrumen beserta cara-cara menggali data penelitian, lokasi penelitian, dan lama penelitian, serta pengecekan keabsahan data.

Pembelajaran melalui tiktok dikatakan juga pendidikan informal, yang penerapannya dapat diterapkan di mana saja, melibatkan pencarian dan perluasan pengalaman sebagai cara membantu orang belajar Jenis

pembelajaran ini terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dengan ketidaksengajaan salah satu pihak dalam pembelajaran. Bahkan, Tiktok juga dapat membantu meningkatkan kreativitas dan inovasi melalui pembelajaran informal karena pengguna dapat terinspirasi oleh konten yang unik dan kreatif yang dibagikan oleh orang lain. Dengan demikian, platform seperti Tiktok dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi pengguna untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka serta membuat konten yang baru dan unik.

II. METODE

Berikut hasil data mengenai Pemanfaatan aplikasi tiktok dalam proses pembelajaran musik dari sekelompok gen z, 15 mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Lampung Metode penelitian ini dilakukan untuk memahami subjek dari persepsi, tindakan, dan perilaku, pendataan penelitian dilakukan secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan kendala mahasiswa pendidikan musik terhadap pembelajaran musik melalui Aplikasi Tiktok.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam pembelajaran musik melalui tiktok 17 mahasiswa pendidikan musik



mempunya referensi pembelajarannya masing-masing, mulai dari akun Ray Prasetya yang berisikan konten memainkan alat musik drum, lalu akun Yose Kristian kontennya berisikan pembelajaran fill drum. Selain itu, akun lain tersedia untuk membantu siswa belajar musik, seperti akun yang membahas teori musik, teknik vokal, atau bahkan komposisi musik. Dengan berbagai akun yang tersedia di TikTok, siswa dapat memilih dan memfilterkonten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Ini membuat pembelajaran musik lebih efektif. Mahasiswa dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan musik mereka dengan belajar dari para ahli dan praktisi musik yang berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka melalui Aplikasi TikTok.

B. Pembahasan

Gambar 1 Data mahasiswa pendidikan musik dalam penggunaan tiktok dalam pembelajaran musik.

Kelompok tahun kelahiran	Pertanyaan	Respon		
		Tidak	Jarang	Selalu
2003 – 2007	Apakah anda menggunakan aplikasi tiktok?	1 (5.88%)	6 (35.29%)	10 (58.82%)
	Apakah tiktok menjadi tempat referensi anda dalam pembelajaran musik?	4 (23.53%)		13 (76.47%)
	Apakah pembelajaran musik melalui aplikasi tiktok mudah di pahami?	1 (5.88%)	12 (70.59%)	4 (23.53%)

Berikut adalah penjelasan indikator efektivitas penggunaan aplikasi Tiktok. Berdasarkan hasil survei, 58.82% mahasiswa

menunjukkan bahwa mereka sering kali menggunakan aplikasi TikTok. Hasil survei yang menunjukkan bahwa 80%. Mahasiswa percaya bahwa konten edukatif yang disajikan pada aplikasi tiktok dapat membantu mereka memahami materi pembelajaran, pendekatan yang di kemas dalam bentuk video pendek dapat meningkatkan eektivitas terutama dalam penyampaian materi. Menurut Rosmary dalam (Mahendra et al., 2024) Pendidikan yang menarik dapat menciptakan lingkungan yang memfasilitasi siswa untuk terlibat, berdialog, berkomunikasi, dan berinteraksi.

Mahasiswa memanfaatkan aplikasi tiktok sebagai pembelajaran jarak jauh. digunakan untuk memperbaiki efisiensi dan efektivitas proses belajar. TikTok juga dapat membantu mahasiswa belajar menggunakan teknologi dan memanfaatkan sumber daya digital. Dengan demikian, mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan di era digital dan memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan akademik mereka. Kemudahan mahasiswa dalam mengakses tiktok membuat semangat pembelajaran menurun, penggunaan tiktok menjadi konsumsi musik digital tanpa mengetahui beberapa aspek musik secara mendalam.

Distraksi terhadap konten hiburan membuat mahasiswa semakin lama mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.



Mempunyai Gawai yang sepadan dan internet yang stabil merupakan tantangan bagi mahasiswa, internet yang tidak stabil dan gawai yang kurang sepadan dalam spesifikasi penggunaan tiktok mengakibatkan proses kreativitas pembelajaran terganggu. Pentingnya bagi mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Mahasiswa harus memahami distraksi yang mungkin terjadi saat menggunakannya dan mengembangkan cara untuk memaksimalkan manfaatnya sambil tetap fokus pada tujuan akademik mereka.

TikTok dapat berkembang menjadi alat yang bermanfaat untuk mendukung pembelajaran daripada hanya situs hiburan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus diimbangi dengan kemampuan siswa untuk mengelola distraksi digital agar fokus belajar tetap terjaga. Dengan demikian, teknologi dapat berfungsi sebagai alat bantu yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas.

IV. SIMPULAN

Perkembangan teknologi dan maraknya Aplikasi tiktok memiliki dampak positif dan manfaat pembelajaran musik. pembelajaran musik tidak lagi bersifat tatap muka bersama dosen ataupun guru, tidak terbatasnya ruang dan waktu membuat pembelajaran lebih fleksibel dan kekinian. Namun pembelajaran tatap muka tetap penting dalam memberikan

bimbingan dan umpan balik langsung terhadap mahasiswa. Maka dari itu, kombinasi pembelajaran daring dan tatap muka dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan keuntungan dari keduanya, siswa dapat mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- A Bamford, A. (2006). *The Wow Factor: Global research compendium on the impact of the arts in education*. Waxmann Verlag.
- Alisia Zahroatul Baroroh, Diyah Andini Kusumastuti, & Rahmat Kamal. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 269–286. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i4.1952>.
- Brookhart, S. M. (2013). *How to create and use rubrics for formative assessment and grading*. ASCD.
- Dillon, S. (2014). *Music, meaning and transformation: Meaningful music making for life*. Cambridge Scholars Publishing.
- Green, L. (2014). *Music, Informal Learning and the School: A New Classroom Pedagogy*. Routledge.
- Hallam, S. (2010). *The power of music: Its impact on the intellectual, social and personal development of children and young people*. International Journal of



- Music Education, 28(3), 269–289.
- Kamil, R. & Laksmi. (2023). Generasi Z, Pustakawan, dan Vita Activa Kepustakawanan. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 25–34. <https://doi.org/10.55981/baca.2023.1119>.
- Kemdikbudristek. (2022). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Marlina, T. (2023). Kurikulum Merdeka: Sebuah Transformasi Pendidikan. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 18(1), 10–21.
- Muslih, A., & Widodo, H. (2022). Fasilitas Pendidikan Musik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Seni*, 18(2), 101–112.
- Noya, F. S., & Wahyuni, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Informal pada Transfer Pengetahuan Kecakapan*.
- Nugroho, A., & Riyadi, H. (2021). Kesiapan Guru dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3), 245–256.
- Pranowo, B. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Seni. *Jurnal Teknologi dan Seni*, 5(2), 67–79.
- Rachman, S. (2022). Asesmen Autentik dalam Pendidikan Musik. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(3), 120–132.
- Rumapea, M. E. M. (2019). Tantangan Pembelajaran Musik Pada Era Digital. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 3(2), 101. <https://doi.org/10.24114/gondang.v3i2.13168>.
- Supriyadi, E., & Nuraini, L. (2022). Efektivitas Platform Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 55–66.
- Sulasmono, R. (2022). Integrasi Musik Tradisional dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Seni dan Budaya*, 6(1), 25–35.
- Wahyuni, D. (2023). Pengembangan Karakter melalui Pendidikan Musik pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 78–90.
- Widiastuti, R., & Hidayat, T. (2022). Tantangan Guru Seni dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 7(2), 130–141.
- Yamin, M. (2020). Pengembangan Komunitas Belajar Guru di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(1), 56–67.
- Yusuf, H., & Hermawan, A. (2023). Analisis Kesiapan Guru Musik dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 44–56.
- Arifin, Z. (2022). Peran Guru dalam Pendidikan Abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 19(3), 210–223.
- Widjaja, A. (2021). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Baru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(4), 300–309.
- Yanto, A. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pendidikan Di Era Generasi Z (Gen Z)*.